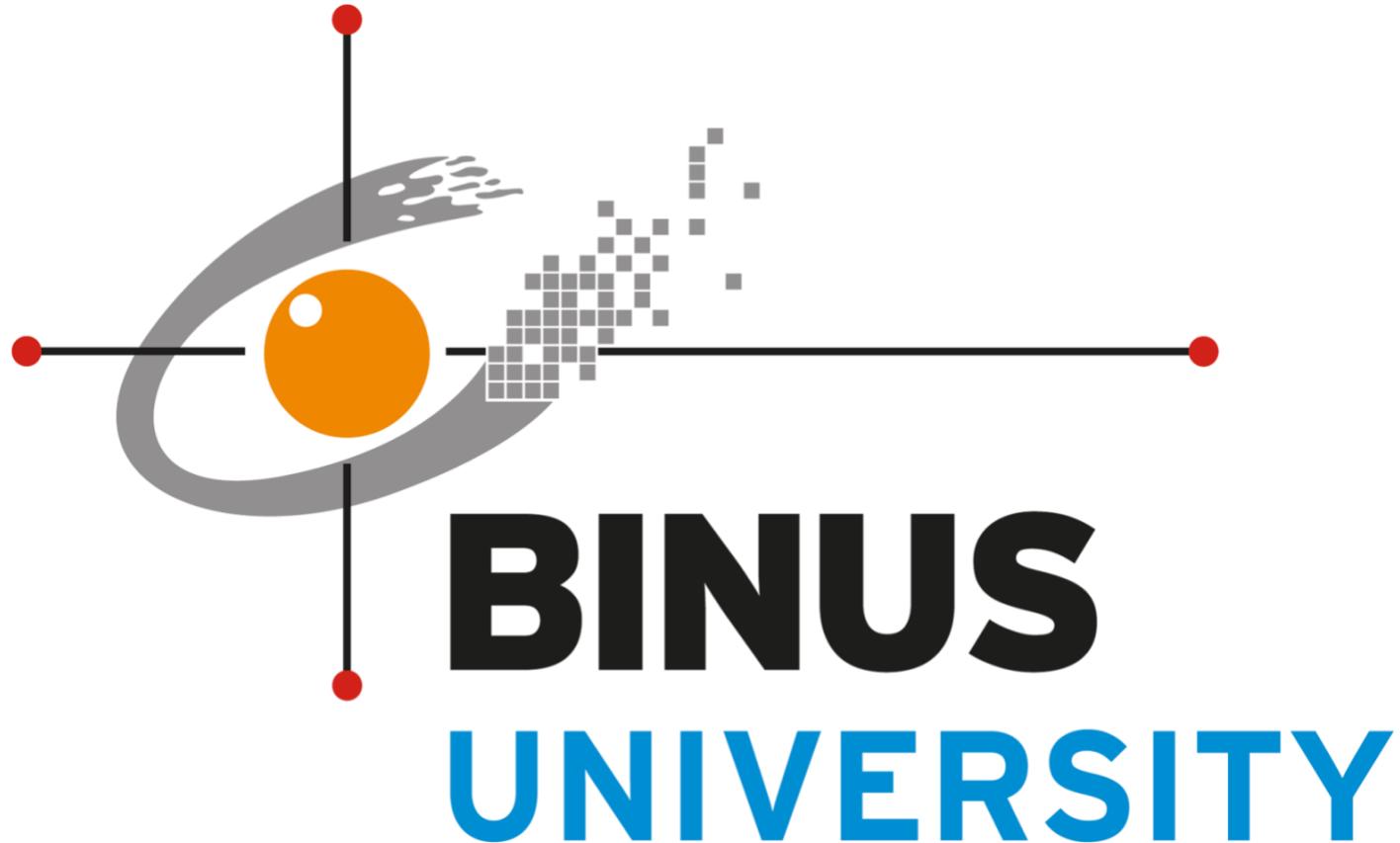


PROJECT Management – Group 5 Project
Optimalisasi Operasi Keuangan Bagi Usaha UMKM Kedai Kopi 9/10



DISUSUN OLEH:

An-nisa Lorenza - (2602166262)

Arini Suwondo - (2602202002)

Barreta Stephani - (2501975210)

Antonio Winata - (2602167473)

Kezya Madeline Tanudiredja - (2602103665)

Using: ProjectLibre

DOSEN PENGAMPU:
Dr. Hendry Hartono, S.E., M.M., CIRR, CLMA - D3737

**Program Studi S1 Management
Binus Business School (BBS)
Universitas Bina Nusantara
Tangerang.**

I. Introduction

Penelitian ini berfokus pada "Caffee 9/10", sebuah kedai kopi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah beroperasi sejak tahun 2019 di [Kopi 910, Perumahan Bumi Indah]. Meskipun Kedai 9/10 telah mengalami pertumbuhan yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir, dengan basis pelanggan yang terus bertambah dan reputasi yang positif di kalangan pecinta kopi lokal, namun kedai ini menghadapi tantangan signifikan dalam hal pengelolaan keuangan.

Berdasarkan wawancara mendalam dengan Bapak Arifin, pemilik Kedai 9/10, terungkap bahwa kedai ini belum menerapkan praktik pembukuan keuangan yang memadai. Bapak Arifin, sebagai pemilik dan pengelola utama, mengakui kesulitan dalam pembukuan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang akuntansi. Beliau menganggap proses pembukuan rumit, memakan waktu, dan tidak memberikan manfaat langsung bagi operasional sehari-hari kedai.

Akibatnya, Kedai 9/10 menghadapi sejumlah masalah krusial yang dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Pertama, **kurangnya visibilitas keuangan** membuat Bapak Arifin kesulitan melacak pendapatan dan pengeluaran secara akurat. Hal ini menyulitkan dalam menghitung profitabilitas secara tepat, mengidentifikasi area potensial untuk penghematan biaya, dan membuat keputusan bisnis yang tepat berdasarkan data. Misalnya, Bapak Arifin tidak dapat dengan mudah mengetahui berapa banyak keuntungan yang dihasilkan dari setiap jenis minuman atau makanan yang dijual, sehingga sulit untuk menentukan produk mana yang paling menguntungkan dan perlu ditingkatkan produksinya.

Kedua, **kehilangan peluang pertumbuhan** menjadi konsekuensi langsung dari ketidakmampuan dalam menganalisis data keuangan. Tanpa informasi yang akurat tentang kinerja keuangan, sulit bagi Bapak Arifin untuk mengidentifikasi peluang ekspansi bisnis, seperti membuka cabang baru, mengembangkan produk baru, atau menjalin kerjasama dengan pihak lain. Selain itu, sulit juga untuk menentukan strategi pemasaran yang efektif dan efisien karena tidak adanya data tentang efektivitas kampanye sebelumnya atau preferensi pelanggan.

Ketiga, **masalah operasional** juga muncul akibat pembukuan yang buruk. Pengelolaan persediaan menjadi tidak efisien karena sulit untuk melacak stok bahan baku, sehingga sering terjadi kekurangan atau kelebihan stok. Penentuan harga jual produk juga menjadi tantangan karena tidak adanya informasi yang jelas tentang biaya produksi dan margin keuntungan yang diinginkan. Selain itu, risiko kerugian akibat pencurian atau kesalahan manusia meningkat karena tidak adanya sistem kontrol internal yang memadai.

Keempat, **kerentanan finansial** menjadi ancaman serius bagi Kedai 9/10. Meskipun kedai tampak ramai dan memiliki potensi untuk berkembang, tanpa landasan pembukuan yang kuat, bisnis ini rentan terhadap masalah keuangan seperti fluktuasi pendapatan, pengeluaran tak terduga, atau masalah arus kas. Misalnya, jika terjadi penurunan penjualan secara tiba-tiba, Bapak Arifin mungkin tidak memiliki cukup dana cadangan untuk menutupi biaya operasional atau membayar gaji karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi komprehensif bagi Kedai 9/10 dengan mengembangkan sistem pembukuan yang sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan kedai kopi UMKM. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Bapak Arifin dalam menerapkan sistem pembukuan tersebut, serta merumuskan rekomendasi strategis untuk mengoptimalkan operasional keuangan dan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Dengan demikian, diharapkan Kedai 9/10 dapat mengatasi tantangan yang ada, memperkuat posisinya di pasar yang kompetitif, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

II. Project Summary

Problem Statement:

Kedai 9/10, yang telah beroperasi sejak tahun 2019 di bawah kepemilikan Bapak Arifin, telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan Bapak Arifin, terungkap bahwa kedai ini belum menerapkan praktik pembukuan keuangan yang memadai. Bapak Arifin mengakui kesulitan dalam pembukuan karena menganggapnya rumit dan tidak praktis. Akibatnya, kedai 9/10 menghadapi sejumlah tantangan operasional dan finansial yang krusial:

- Kurangnya Visibilitas Keuangan:** Tanpa pembukuan yang terstruktur, Bapak Arifin kesulitan melacak pendapatan, pengeluaran, dan profitabilitas kedai secara akurat. Hal ini menghambat kemampuannya dalam mengidentifikasi area potensial untuk peningkatan efisiensi dan penghematan biaya.
- Kehilangan Peluang Pertumbuhan:** Ketidakmampuan dalam menganalisis data keuangan membuat Bapak Arifin melewatkannya peluang untuk mengembangkan bisnisnya secara strategis. Misalnya, sulit

untuk menentukan produk mana yang paling menguntungkan, kapan waktu terbaik untuk melakukan promosi, atau apakah perlu memperluas cabang.

3. **Masalah Operasional:** Pembukuan yang buruk juga berdampak pada operasi sehari-hari kedai. Pengelolaan persediaan menjadi tidak efisien, harga jual produk sulit ditentukan secara optimal, dan risiko kerugian akibat pencurian atau kesalahan manusia meningkat.
4. **Kerentanan Finansial:** Meskipun kedai 9/10 tampak ramai, tanpa landasan pembukuan yang kuat, bisnis ini rentan terhadap masalah keuangan yang serius. Fluktuasi pendapatan, pengeluaran tak terduga, atau masalah arus kas dapat dengan cepat mengancam keberlangsungan kedai.

Proposed Solution:

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman Bapak Arifin dalam akuntansi, serta skala usaha Kedai 9/10 yang masih tergolong kecil, solusi yang paling sesuai adalah mengimplementasikan sistem pembukuan manual dengan memanfaatkan *template* Excel yang telah disediakan. Sistem ini akan berfokus pada pencatatan transaksi harian yang paling relevan dengan operasional kedai, seperti:

- Penjualan: Mencatat setiap transaksi penjualan secara rinci dalam *template* Excel yang disediakan. *Template* ini akan mencakup kolom-kolom seperti tanggal, nomor transaksi, nama produk, jumlah, harga satuan, dan total harga. Dengan menggunakan *template* Excel, Bapak Arifin dapat dengan mudah melacak penjualan harian, mingguan, dan bulanan, serta menganalisis produk mana yang paling laris dan menghasilkan keuntungan terbesar.
- Pembelian: Mencatat setiap pembelian bahan baku, perlengkapan, atau aset lainnya dalam *template* Excel terpisah. Informasi yang dicatat meliputi tanggal pembelian, nama pemasok, jenis barang, jumlah, harga satuan, dan total harga. Ini akan membantu dalam melacak pengeluaran untuk pembelian dan mengontrol persediaan.
- Pengeluaran Lain: Mencatat pengeluaran lain seperti gaji karyawan, sewa tempat, utilitas (listrik, air), biaya pemasaran, dan biaya operasional lainnya dalam *template* Excel yang terpisah. Dengan demikian, Bapak Arifin dapat melihat dengan jelas ke mana saja uang keluar dan mengidentifikasi potensi penghematan.

Pelatihan dan Pendampingan:

Untuk memastikan implementasi sistem pembukuan berjalan lancar, akan dilakukan pelatihan intensif kepada Bapak Arifin dan karyawan terkait. Pelatihan ini akan mencakup:

- Pengenalan *Template* Excel: Memberikan penjelasan detail tentang cara menggunakan *template* Excel yang disediakan, termasuk cara mengisi data, membuat laporan, dan menganalisis informasi.
- Pemahaman Dasar Akuntansi: Memberikan pemahaman dasar tentang konsep-konsep akuntansi yang relevan dengan usaha kedai kopitiam, seperti pendapatan, beban, aset, kewajiban, dan modal.
- Praktik Pencatatan Transaksi: Melakukan simulasi pencatatan transaksi menggunakan *template* Excel untuk memastikan Bapak Arifin dan karyawan memahami cara penggunaannya dengan benar.
- Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana: Mengajarkan cara membuat laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan neraca sederhana menggunakan data yang telah dicatat dalam *template* Excel.
- Analisis Data Keuangan: Memberikan pemahaman tentang bagaimana menganalisis data keuangan yang dihasilkan dari *template* Excel untuk mengidentifikasi tren penjualan, pola pengeluaran, dan peluang perbaikan.

Selain pelatihan, akan dilakukan pendampingan secara berkala untuk membantu Bapak Arifin dan karyawan dalam mengatasi kendala yang mungkin muncul selama proses implementasi. Pendampingan ini dapat dilakukan melalui kunjungan langsung, konsultasi online, atau melalui platform komunikasi lainnya. Dengan dukungan dan bimbingan yang memadai, diharapkan Bapak Arifin dan tim Kedai 9/10 dapat menguasai sistem pembukuan ini dengan cepat dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Value:

Penelitian ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi Kedai 9/10 dalam beberapa aspek:

1. **Peningkatan Kinerja Keuangan:** Dengan menerapkan sistem pembukuan yang efektif dan melakukan analisis keuangan secara berkala, Kedai 9/10 dapat mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan, seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi penggunaan bahan baku, dan optimalisasi harga jual produk. Hal ini akan berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis.
2. **Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik:** Informasi keuangan yang akurat dan terkini akan menjadi dasar yang kuat bagi Bapak Arifin dalam membuat keputusan bisnis yang strategis. Misalnya, Bapak

Arifin dapat menentukan produk mana yang paling menguntungkan, kapan waktu yang tepat untuk melakukan promosi, atau apakah perlu memperluas cabang.

3. Peningkatan Profesionalisme: Penerapan sistem pembukuan yang baik akan meningkatkan profesionalisme Kedai 9/10 di mata pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis lainnya. Hal ini dapat membuka peluang kerjasama yang lebih luas dan meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap bisnis.
4. Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan: Dengan memahami kebutuhan stakeholder dan mengembangkan strategi bisnis yang efektif, Kedai 9/10 dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat posisinya di pasar yang kompetitif.
5. Peningkatan Kesejahteraan Karyawan: Optimalisasi operasional keuangan dapat memberikan dampak positif pada kesejahteraan karyawan, misalnya melalui peningkatan gaji, bonus, atau fasilitas lainnya. Hal ini akan meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kinerja bisnis secara keseluruhan.
6. Kontribusi terhadap Perekonomian Lokal: Sebagai UMKM, Kedai 9/10 memiliki peran penting dalam perekonomian lokal. Dengan meningkatkan kinerja bisnisnya, Kedai 9/10 dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian, misalnya melalui penciptaan lapangan kerja dan pembayaran pajak.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi Kedai 9/10 dalam mencapai tujuan bisnis jangka panjangnya, yaitu menjadi kedai kopi UMKM yang sukses, berkelanjutan, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Project Execution:

Untuk mengatasi kendala operasional dan finansial yang dihadapi Kedai 9/10, diusulkan serangkaian langkah pelaksanaan proyek yang terstruktur dan terukur:

Tahap 1: Implementasi Sistem Pembukuan Sederhana

- Pengembangan Template Excel: Menyusun template Excel yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik Kedai 9/10. Template ini akan mencakup kolom-kolom untuk mencatat transaksi penjualan, pembelian, dan pengeluaran lainnya secara rinci dan terorganisir.
- Pelatihan dan Pendampingan: Mengadakan sesi pelatihan intensif bagi Bapak Arifin dan karyawan terkait mengenai penggunaan template Excel serta pemahaman dasar akuntansi yang relevan dengan operasional kedai kopi. Pendampingan secara berkala akan dilakukan untuk memastikan implementasi yang lancar dan efektif, serta menjawab pertanyaan atau kendala yang mungkin muncul.

Tahap 2: Optimalisasi Operasional Keuangan

- Analisis Biaya: Melakukan audit menyeluruh terhadap seluruh pos pengeluaran Kedai 9/10. Ini termasuk biaya bahan baku, gaji karyawan, sewa tempat, utilitas, pemasaran, dan biaya operasional lainnya. Tujuannya adalah mengidentifikasi area-area di mana penghematan biaya dapat dilakukan tanpa mengorbankan kualitas produk dan layanan.
- Pengelolaan Persediaan: Mengembangkan sistem pengelolaan persediaan yang terstruktur dan efisien. Ini dapat mencakup penggunaan metode First-In-First-Out (FIFO) atau Last-In-First-Out (LIFO) untuk mengelola stok bahan baku, serta pemantauan stok secara berkala untuk menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan.
- Penentuan Harga Jual: Melakukan analisis harga pokok penjualan (HPP) secara komprehensif untuk menentukan harga jual yang optimal bagi setiap produk. Dalam menentukan harga jual, akan dipertimbangkan faktor-faktor seperti biaya produksi, margin keuntungan yang diinginkan, serta harga kompetitor di pasar.
- Proyeksi Arus Kas: Menyusun proyeksi arus kas secara berkala untuk mengantisipasi kebutuhan dana di masa depan dan memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar kewajiban, seperti gaji karyawan, sewa tempat, dan pembayaran kepada pemasok.

Tahap 3: Pengembangan Strategi Bisnis

- Analisis Pasar dan Kompetitor: Melakukan riset pasar yang mendalam untuk memahami tren terkini, preferensi konsumen, dan perilaku pesaing di industri kedai kopi. Informasi ini akan digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi bisnis yang relevan dan efektif.
- Pengembangan Produk dan Layanan: Berdasarkan hasil analisis pasar, Kedai 9/10 dapat mengembangkan produk dan layanan baru yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan serta preferensi pelanggan. Ini dapat mencakup variasi menu minuman dan makanan, penawaran paket promo menarik, atau layanan tambahan seperti Wi-Fi gratis atau ruang kerja bersama.
- Strategi Pemasaran: Merancang dan melaksanakan strategi pemasaran yang terintegrasi untuk meningkatkan brand awareness, menarik pelanggan baru, dan mempertahankan pelanggan yang sudah

ada. Strategi ini dapat mencakup penggunaan media sosial, iklan online, program loyalitas pelanggan, event khusus, atau kolaborasi dengan bisnis lokal lainnya.

Dengan pelaksanaan proyek yang terstruktur dan komprehensif ini, diharapkan Kedai 9/10 dapat mengatasi tantangan yang ada, mencapai stabilitas keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan sukses di pasar yang kompetitif.

Project Team:

1. Manajer Proyek:

- Nama: Annisa Lorenza
- Jabatan: Manajer Proyek
- Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Memimpin perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan keseluruhan proyek.
 - Memastikan proyek berjalan sesuai jadwal, anggaran, dan tujuan yang telah ditetapkan.
 - Mengkoordinasikan tim proyek dan memastikan komunikasi yang efektif antar anggota tim.
 - Mengelola risiko proyek dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.
 - Melaporkan kemajuan proyek kepada pemilik Kedai 9/10.

2. Konsultan Keuangan (Anggota Luar):

- Nama: Nikke Nurmala S.Ak
- Kontak : nikkenurmala3@gmail.com
- Jabatan: Konsultan Keuangan
- Kualifikasi : berpengalaman dalam membuat laporan keuangan.
- Pengalaman: Purchasing Staff dan Pengalaman dalam Konsultasi Keuangan, terutama untuk UMKM
- Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Memberikan saran dan panduan terkait pengelolaan keuangan Kedai 9/10.
 - Melakukan analisis biaya, penentuan harga jual, dan proyeksi arus kas.
 - Membantu pemilik Kedai 9/10 dalam membuat keputusan bisnis yang tepat berdasarkan data keuangan.

3. Analis Keuangan:

- Nama: Arini Suwondo & Barreta Stephani
- Jabatan: Analis Keuangan
- Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Melakukan analisis mendalam terhadap data keuangan Kedai 9/10.
 - Menyusun laporan keuangan secara berkala.
 - Mengidentifikasi tren, masalah, dan peluang perbaikan dalam pengelolaan keuangan kedai.

4. Pakar Sistem Informasi:

- Nama: Kezya Madeline Tanudiredja
- Jabatan: Pakar Sistem Informasi
- Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pembukuan yang efektif untuk Kedai 9/10.
 - Memberikan pelatihan dan dukungan teknis kepada tim Kedai 9/10 dalam penggunaan sistem pembukuan.

5. Instruktur Pelatihan:

- Nama: Antonio Winata
- Jabatan: Instruktur Pelatihan
- Tugas dan Tanggung Jawab:
 - Memberikan pelatihan kepada Bapak Arifin dan karyawan Kedai 9/10 mengenai pembukuan dasar, penggunaan template Excel, dan analisis data keuangan.
 - Memastikan bahwa tim Kedai 9/10 memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengelola keuangan kedai secara efektif.

Institutional Resources:

Proyek peningkatan kinerja bisnis Kedai 9/10 melibatkan berbagai sumber daya institusional, baik internal maupun eksternal, untuk memastikan keberhasilan implementasi solusi yang diusulkan.

Sumber Daya Internal:

- Pemilik Kedai 9/10 (Bapak Arifin): Sebagai pengambil keputusan utama, Bapak Arifin akan berperan aktif dalam seluruh tahap proyek, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Beliau akan memberikan arahan, masukan, dan persetujuan terhadap setiap langkah yang diambil.
- Karyawan Kedai 9/10: Karyawan akan terlibat dalam implementasi sistem pembukuan baru, mengikuti pelatihan, dan menjalankan operasional kedai sehari-hari sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Sumber Daya Eksternal:

- Konsultan Keuangan: Ahli keuangan independen yang akan memberikan saran dan panduan terkait pengelolaan keuangan, analisis biaya, penentuan harga jual, dan proyeksi arus kas.
- Analis Keuangan: Profesional yang akan membantu dalam menganalisis data keuangan Kedai 9/10 dan memberikan laporan berkala tentang kinerja keuangan.
- Pakar Sistem Informasi: Ahli teknologi informasi yang akan membantu dalam pengembangan dan implementasi sistem pembukuan yang sesuai dengan kebutuhan Kedai 9/10.

Dengan kolaborasi yang baik antara sumber daya internal dan eksternal, diharapkan proyek peningkatan kinerja bisnis Kedai 9/10 dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal.

Project Timeline:

- Inisiasi dan perencanaan: 6 minggu
- Analisis dan strategi pengembangan: 8 minggu
- Implementasi sistem pencatatan keuangan: 8 minggu
- Pelatihan pemilik usaha: 8 minggu

Project Budget:

Anggaran untuk proyek peningkatan kinerja bisnis Kedai 9/10 merupakan bagian penting dalam memastikan keberhasilan implementasi solusi yang diusulkan. Estimasi anggaran ini disusun berdasarkan ruang lingkup proyek, biaya peralatan, pengembangan sistem, pelatihan, dan biaya operasional lainnya.

Total Anggaran Proyek: Rp 10.000.000.

PROJECT PROGRESS

Berdasarkan laporan proyek "Optimalisasi Operasi Keuangan Bagi Usaha UMKM Kedai Kopi 9/10. proyek ini telah mencapai kemajuan signifikan dan mendekati tahap akhir.

Hal yang sudah terealisasikan:

- Penelitian:
 - Melakukan wawancara mendalam dan analisis terhadap kebutuhan sebenarnya dari stakeholder "Caffee 9/10".
 - Mengidentifikasi area potensial di mana kedai kopi ini bisa memperbaiki operasional dan strategi bisnis mereka.
 - Mencari tahu apa yang sebenarnya diinginkan dan dilakukan oleh pelanggan, yang akan memberi wawasan berharga tentang bagaimana "Caffee 9/10" dapat meningkatkan layanan dan produk mereka untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.
- Perencanaan:
 - Menentukan tujuan proyek, yaitu untuk mengoptimalkan operasional keuangan "Caffee 9/10" melalui strategi pengembangan dan perangkat yang tepat.
 - Menentukan lingkup proyek, yang mencakup analisis keuangan kedai kopi UMKM, pengembangan strategi pengelolaan keuangan, penerapan sistem pencatatan keuangan yang efisien, dan pelatihan bagi pemilik usaha dalam menggunakan alat dan strategi baru.
 - Menyusun timeline proyek, yang meliputi inisiasi dan perencanaan (6 minggu), analisis dan strategi pengembangan (8 minggu), implementasi sistem pencatatan keuangan (8 minggu), dan pelatihan pemilik usaha (8 minggu).
 - Menetapkan anggaran proyek sebesar Rp 10.000.000, yang mencakup biaya konsultan keuangan, pengembangan sistem, pelatihan dan biaya tambahan.
 - Membentuk tim proyek, yang terdiri dari manajer proyek, konsultan keuangan, analis keuangan, pakar sistem informasi, dan instruktur pelatihan.
 - Mengidentifikasi potensi risiko, seperti penolakan terhadap perubahan dari pemilik bisnis, kesulitan dalam implementasi sistem, atau kurangnya sumber daya.
- Kolaborasi:
 - Berkolaborasi dengan tim proyek untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah ditetapkan.
 - Berkomunikasi dengan pemilik usaha "Caffee 9/10" untuk mendapatkan informasi dan masukan.
- Analisis:
 - Menganalisis data keuangan "Caffee 9/10" untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
 - Mengembangkan strategi pengelolaan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan "Caffee 9/10".
- Implementasi:
 - Menerapkan sistem pencatatan keuangan yang efisien di "Caffee 9/10".

Hal yang masih perlu dilakukan:

- Finalisasi Pelatihan:
 - Menyelesaikan sesi pelatihan akhir bagi pemilik usaha "Caffee 9/10" mengenai penggunaan sistem pencatatan keuangan baru dan strategi pengelolaan keuangan yang telah dikembangkan.
 - Memberikan materi pendukung dan panduan praktis untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan penerapan yang lancar.
- Evaluasi dan Penyesuaian:
 - Melakukan evaluasi awal terhadap implementasi sistem dan strategi baru untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan.
 - Bekerja sama dengan pemilik usaha untuk melakukan penyesuaian minor berdasarkan umpan balik dan hasil evaluasi awal.
- Dokumentasi Akhir:
 - Menyusun laporan akhir proyek yang komprehensif, mencakup seluruh proses, hasil analisis, strategi yang diterapkan, dan rekomendasi untuk keberlanjutan.
 - Menyiapkan presentasi akhir proyek untuk dipresentasikan kepada stakeholder terkait.

Project Budget :

No	Category/Budget Item	Unit	Frequency	Cost Per Unit	Total
1. Sumber Daya Manusia (SDM)					
1.	Tim Proyek (Manajer Proyek)	1 orang	34 minggu	Rp50.000/minggu	Rp.1.700.000
2.	Tim Proyek (Staf)	2 orang	34 minggu	Rp30.000/minggu	Rp.2.040.000

3.	Pelatihan Pengguna Awal	5 orang	1 sesi	RP100.000/orang	Rp. 500.000
4.	Pelatihan Pemilik Usaha	1 orang	1 sesi	Rp.200.000/orang	Rp. 200.000

No	Category/Budget Item	Unit	Frequency	Cost Per Unit	Total
2. Perangkat Lunak dan Sistem					
1.	Perangkat Lunak Akuntansi	1 lisensi	1 kali	Rp.2.000.000	Rp. 2.000.000
2.	Instalasi dan Konfigurasi	1 paket	1 kali	Rp.500.000	Rp. 500.000

No	Category/Budget Item	Unit	Frequency	Cost Per Unit	Total
3. Infrastruktur					
1.	Komputer dan Perangkat Keras	1 Unit	1 kali	Rp.50.000/paket	Rp. 500.000

No	Category/Budget Item	Unit	Frequency	Cost Per Unit	Total
4. Materi Pelatihan					
1.	Bahan Pelatihan (Cetak dan Digital)	1 lisensi	1 kali	Rp.50.000/minggu	Rp. 1.700.000

No	Category/Budget Item	Unit	Frequency	Cost Per Unit	Total
5. Monitoring dan Evaluasi					
1.	Survei Kepuasan Pemilik Usaha	1 kali	1 sesi	Rp.50.000	Rp. 50.000
2.	Penyusunan Laporan Akhir	1 laporan	1 kali	Rp.200.000	Rp.200.000

No	Category/Budget Item	Unit	Frequency	Cost Per Unit	Total
6. Kontingensi					
1.	Dana Darurat	-	-	-	Rp.310.000
2.	Total Anggaran				Rp. 10.000.000

Rincian Kategori Anggaran:

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

- Manajer Proyek: 1 orang dengan biaya Rp50.000 per minggu selama 34 minggu.
- Staf Proyek: 2 orang dengan biaya Rp30.000 per minggu per orang selama 34 minggu.
- Pelatihan Pengguna Awal: 5 orang, biaya Rp100.000 per orang.
- Pelatihan Pemilik Usaha: 1 orang, biaya Rp200.000.

2. Perangkat Lunak dan Sistem

- Lisensi perangkat lunak akuntansi: Rp2.000.000.
- Biaya instalasi dan konfigurasi awal: Rp500.000.

3. Infrastruktur

- Pembelian komputer dan perangkat keras: Rp2.000.000.

4. Materi Pelatihan

- Biaya bahan pelatihan untuk dua sesi pelatihan: 5 paket per sesi, biaya Rp50.000 per paket.

5. Monitoring dan Evaluasi

- Survei kepuasan pemilik usaha: Rp50.000.
- Penyusunan laporan akhir: Rp200.000.

6. Kontingensi

- Dana darurat untuk keperluan tidak terduga: Rp310.000.

Dengan tabel ini, seluruh anggaran proyek optimalisasi keuangan kedai kopi dijelaskan secara rinci, memastikan bahwa setiap kategori dan elemen biaya tercakup dalam total anggaran 10 juta rupiah.

Schedule:

Berikut adalah tabel yang merangkum Project Timeline untuk proyek optimalisasi keuangan kedai kopi 9/10

No	Fase	Minggu	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1	Inisiasi dan Perencanaan	1-6	1 Januari - 11 Februari 2024	Evaluasi Proses Keuangan Saat Ini, Identifikasi Area Pemborosan, Pengembangan Strategi Pengelolaan Keuangan, Penyusunan Rencana Implementasi, Manajemen Proyek dan Pengawasan
2	Analisis dan Strategi Pengembangan	7-14	12 Februari - 31 Maret 2024	Perancangan Sistem Pencatatan Keuangan Baru, Persiapan Infrastruktur Sistem, Instalasi Perangkat Lunak dan Konfigurasi Awal, Uji Coba Sistem dengan Data Simulasi, Monitoring dan Pelaporan Kemajuan Proyek, Implementasi Sistem Pencatatan Keuangan, Manajemen Risiko dan Mitigasi
3	Implementasi Sistem Pencatatan	15-20	1 April - 12 Mei 2024	Pelaksanaan Sistem pada Kedai Kopi
4	Pelatihan Pemilik Usaha	21-24	13 Mei - 2 Juni 2024	Pelatihan Penggunaan Awal, Koordinasi antara tim proyek, Persiapan materi pelatihan, Penjadwalan sesi pelatihan, Pelaksanaan pelatihan langsung, Evaluasi hasil pelatihan
5	Pelatihan Pemilik Usaha	25-28	3 Juni - 23 Juni 2024	Persiapan materi pelatihan, Pelaksanaan pelatihan langsung, Evaluasi hasil pelatihan koreksi
6	Monitoring dan Evaluasi	29-34	24 Juni - 4 Agustus 2024	Evaluasi efektifitas sistem keuangan baru, Pengukuran Tingkat pemborosan dan profitabilitas, Survey kepuasan usaha, Penyusunan laporan akhir dan pembubaran tim proyek, Penyusunan laporan kinerja proyek, Penyusunan dokumen Best practice untuk pengelolaan keuangan, Evaluasi proses dan pembubaran tim proyek, Komunikasi dengan stakeholder, Koordinasi antar Tim Proyek, Manajemen proyek dan pengawasan

Resources:

Human Resources

- Project Manager: Telah memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tim proyek secara efektif, memastikan setiap tahap proyek berjalan sesuai rencana dan anggaran yang telah ditetapkan.
- Financial Consultant: Telah melakukan analisis mendalam terhadap kondisi keuangan "Caffee 9/10" dan berhasil merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang komprehensif dan relevan dengan kebutuhan bisnis.
- Financial Analyst: Telah memberikan dukungan penuh kepada konsultan keuangan dalam proses analisis, menghasilkan laporan yang informatif, dan mengidentifikasi peluang perbaikan yang signifikan.
- Information Systems Specialist: Telah berhasil memilih dan mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan baru yang sesuai dengan kebutuhan "Caffee 9/10", serta memberikan panduan teknis kepada tim.
- Training Instructor: Telah melaksanakan sesi pelatihan yang interaktif dan komprehensif bagi pemilik usaha, memastikan mereka memahami dan mampu mengoperasikan sistem baru dengan baik.
- Business Owner ("Caffee 9/10"): Telah menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap proyek, memberikan masukan berharga, dan secara aktif terlibat dalam implementasi strategi dan sistem baru.

Materials and Equipment

- Software:
 - Sistem pencatatan keuangan QuickBooks telah berhasil diimplementasikan dan digunakan secara aktif oleh tim "Caffee 9/10".

- Perangkat lunak analisis data Microsoft Excel telah digunakan secara efektif untuk menganalisis data keuangan dan menyusun laporan.
- Hardware:
 - Laptop telah disediakan untuk setiap anggota tim proyek, memungkinkan mereka untuk bekerja secara efisien dan kolaboratif.
 - Proyektor telah digunakan dalam sesi pelatihan untuk memfasilitasi penyampaian materi dan meningkatkan pemahaman peserta.

Financial Resources

- Project Budget:
 - Biaya konsultan keuangan, pengembangan sistem, pelatihan, dan biaya operasional lainnya telah dikelola dengan baik sesuai anggaran yang ditetapkan.

Other Resources

- Data Keuangan "Caffee 9/10": Data keuangan historis dan catatan transaksi telah dikumpulkan dan dianalisis secara menyeluruh untuk mendukung proses pengambilan keputusan.
- Materi Pelatihan: Modul pelatihan yang komprehensif dan panduan pengguna sistem telah disusun dan disampaikan kepada pemilik usaha.
- Ruang Pelatihan: Ruang pelatihan yang nyaman dan kondusif telah disediakan untuk memastikan kelancaran sesi pelatihan.

Vendor and Partners

- Software Vendor (Intuit): Penyedia software QuickBooks telah memberikan dukungan teknis dan layanan pelanggan yang memuaskan selama proses implementasi.

Risks and issues

MATRIX RISIKO

Prob 0 -1
Dampak 1 - 9

PROB		Dampak Rendah 1-3	Dampak Sedang 4-6	Dampak Tinggi 7-9
	TINGGI (0,7-1)	SEDANG	TINGGI	SANGAT TINGGI
SEDANG (0,4-0,69)	RENDAH	SEDANG	TINGGI	
RENDAH (0-0,39)	RENDAH	RENDAH	SEDANG	

MITIGASI RISIKO

1. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)
 - Kekurangan karyawan yang berkualitas.
 - Tingkat turnover karyawan yang tinggi.
 - Karyawan yang tidak terlatih atau kurang terampil.
2. Risiko Teknologi
 - Kegagalan sistem POS (Point of Sale).
 - Keamanan data pelanggan yang rentan.
 - Ketergantungan pada teknologi tertentu yang dapat usang.
3. Risiko Waktu
 - Penundaan dalam pengiriman bahan baku.
 - Waktu layanan yang terlalu lama hingga mengganggu kepuasan pelanggan.
4. Risiko Anggaran
 - Pembengkakan biaya operasional.
 - Ketidakmampuan memenuhi target pendapatan.
 - Anggaran yang tidak mencukupi untuk investasi peralatan atau pengembangan usaha.

Probability of failure

1. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

- Maturity: Tingkat kematangan bergantung pada kebijakan rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan yang sudah berjalan dan berapa lama program-program ini telah diterapkan.
- Complexity: Tingkat kerumitan sedang karena melibatkan berbagai aspek seperti rekrutmen, pelatihan, dan insentif.
- Dependency: Bergantung pada kualitas manajemen SDM dan ketersediaan sumber daya yang tepat.

Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)	Prsentase POF	DAMPAK PRESENTASE	DAMPAK	PROBABILITY
Maturity	0,3	4	SEDANG	RENDAH
Complexity	0,4	5	SEDANG	SEDANG
Dependency:	0,5	6	SEDANG	SEDANG

2. Risiko Teknologi

- Maturity: Bergantung pada sejauh mana teknologi telah diterapkan dan diperbarui, serta adanya protokol keamanan yang matang.
- Complexity: Tinggi, karena melibatkan berbagai sistem teknologi dan keamanan yang kompleks.
- Dependency: Sangat bergantung pada dukungan teknis yang handal dan kesiapan infrastruktur teknologi.

Risiko Teknologi	Prsentase POF	DAMPAK PRESENTASE	DAMPAK	PROBABILITY
Maturity	0,2	6	SEDANG	RENDAH
Complexity	0,6	8	TINGGI	SEDANG
Dependency:	0,3	5	SEDANG	RENDAH

3. Risiko Waktu

- Maturity: Tergantung pada pengalaman dan keberhasilan dalam manajemen waktu dan pengawasan proses operasional.
- Complexity: Sedang hingga tinggi, tergantung pada jumlah dan jenis proses yang diawasi.
- Dependency: Bergantung pada keandalan pemasok dan efektivitas sistem monitoring yang digunakan.

Risiko Waktu	Prsentase POF	DAMPAK PRESENTASE	DAMPAK	PROBABILITY
Maturity	0,4	5	TINGGI	SEDANG
Complexity	0,5	6	SEDANG	SEDANG
Dependency:	0,3	4	SEDANG	RENDAH

4) Risiko Anggaran

- Maturity : Tergantung pada sejarah pengelolaan anggaran dan keberhasilan dalam pengendalian biaya di masa lalu.
- Complexity : Sedang, melibatkan pengaturan dan pemantauan anggaran serta penanganan dana darurat.
- Dependency : Bergantung pada ketersediaan dana dan efektivitas pengendalian biaya.

Risiko Anggaran	Prsentase POF	DAMPAK PRESENTASE	DAMPAK	PROBABILITY
Maturity	0,4	5	SEDANG	SEDANG
Complexity	0,5	7	TINGGI	SEDANG
Dependency:	0,2	6	SEDANG	RENDAH

Risiko	Prob	Dampak	Tingkat risiko
SDM: - bergantung pada kebijakan rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan yang sudah berjalan dan berapa lama program-program ini telah diterapkan.	0.3	4	RENDAH
SDM: - melibatkan berbagai aspek seperti rekrutmen, pelatihan, dan insentif.	0.4	5	RENDAH
SDM: - Bergantung pada kualitas manajemen SDM dan ketersediaan sumber daya yang tepat.	0.5	6	SEDANG
Teknologi : - Bergantung pada sejauh mana teknologi telah diterapkan dan diperbarui, serta adanya protokol keamanan yang matang.	0.2	6	RENDAH
Teknologi : - melibatkan berbagai sistem teknologi dan keamanan yang kompleks.	0.6	8	TINGGI
Teknologi : - Sangat bergantung pada dukungan teknis yang handal dan kesiapan infrastruktur teknologi.	0.3	5	RENDAH
Waktu : - Tergantung pada pengalaman dan keberhasilan dalam manajemen waktu dan pengawasan proses operasional.	0.4	5	RENDAH
Waktu : - tergantung pada jumlah dan jenis proses yang diawasi.	0.5	6	SEDANG
Waktu : - Bergantung pada keandalan pemasok dan efektivitas sistem monitoring yang digunakan.	0.3	4	RENDAH
Anggaran : - Tergantung pada sejarah pengelolaan anggaran dan keberhasilan dalam pengendalian biaya di masa lalu.	0.4	5	RENDAH
Anggaran : - melibatkan berbagai sistem teknologi dan keamanan yang kompleks.	0.5	7	SEDANG
Anggaran : -Bergantung pada keandalan pemasok dan efektivitas sistem monitoring yang digunakan.	0.2	6	RENDAH

Mitigasi Risiko Proyek Optimalisasi Operasional Keuangan "Caffee 9/10" dengan Langkah-langkah Implementasi

Sumber Daya Manusia (SDM)

1. Risiko: Bergantung pada kebijakan rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan yang sudah berjalan serta lama penerapan program.
 - o Tingkat Risiko: 0.12 (Rendah)
 - o Mitigasi:
 1. Evaluasi Program SDM: Lakukan audit menyeluruh terhadap kebijakan rekrutmen, program pelatihan, dan inisiatif pengembangan yang ada. Identifikasi kekuatan, kelemahan, dan area yang perlu ditingkatkan.
 2. Identifikasi Area Perbaikan: Berdasarkan hasil evaluasi, identifikasi area-area spesifik yang membutuhkan perbaikan, seperti kurangnya pelatihan terkait teknologi keuangan, kurangnya program pengembangan kepemimpinan, atau proses rekrutmen yang kurang efektif.

3. Kembangkan Rencana Perbaikan: Susun rencana perbaikan yang komprehensif, termasuk langkah-langkah konkret untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi, timeline implementasi, dan indikator keberhasilan yang terukur.
2. Risiko: Melibatkan berbagai aspek seperti rekrutmen, pelatihan, dan insentif.
 - o Tingkat Risiko: 0.2 (Rendah)
 - o Mitigasi:
 1. Rekrutmen Efektif: Kembangkan strategi rekrutmen yang jelas dan terarah, termasuk deskripsi pekerjaan yang detail, kriteria seleksi yang ketat, dan penggunaan berbagai saluran rekrutmen.
 2. Pelatihan Relevan: Identifikasi kebutuhan pelatihan spesifik bagi setiap peran dalam proyek, dan rancang program pelatihan yang relevan dan efektif, baik secara internal maupun eksternal.
 3. Sistem Insentif Motivasi: Rancang sistem insentif yang adil dan transparan, yang dapat memotivasi karyawan untuk berkinerja tinggi dan mencapai tujuan proyek.
3. Risiko: Bergantung pada kualitas manajemen SDM dan ketersediaan sumber daya.
 - o Tingkat Risiko: 0.3 (Sedang)
 - o Mitigasi:
 1. Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM: Sediakan pelatihan dan pengembangan bagi manajer SDM untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang rekrutmen, pelatihan, manajemen kinerja, dan pengembangan karir.
 2. Alokasi Sumber Daya: Alokasikan anggaran yang memadai untuk mendukung fungsi SDM, termasuk rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karyawan.
 3. Pemantauan dan Evaluasi: Lakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja tim SDM dan efektivitas program-program SDM untuk memastikan mereka berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Teknologi

1. Risiko: Bergantung pada sejauh mana teknologi diterapkan dan diperbarui, serta adanya protokol keamanan.
 - o Tingkat Risiko: 0.12 (Rendah)
 - o Mitigasi:
 1. Audit Teknologi Berkala: Lakukan audit teknologi secara berkala, minimal setiap tahun, untuk mengevaluasi efektivitas dan keamanan sistem yang digunakan.
 2. Identifikasi Teknologi Usang: Identifikasi teknologi yang sudah usang, tidak aman, atau tidak lagi memenuhi kebutuhan bisnis.
 3. Pembaruan dan Penggantian: Lakukan pembaruan perangkat lunak dan perangkat keras secara teratur, serta ganti teknologi yang sudah usang dengan teknologi yang lebih baru dan aman.
2. Risiko: Melibatkan berbagai sistem teknologi dan keamanan yang kompleks.
 - o Tingkat Risiko: 0.48 (Tinggi)
 - o Mitigasi:
 1. Penyederhanaan Sistem: Sederhanakan sistem yang ada jika memungkinkan, dengan mengintegrasikan beberapa sistem menjadi satu atau menghilangkan fitur yang tidak perlu.
 2. Manajemen Risiko Teknologi: Terapkan sistem manajemen risiko teknologi yang komprehensif, termasuk identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko terkait teknologi.
 3. Tim IT Kompeten: Pastikan adanya tim IT yang kompeten dan berpengalaman untuk mengelola dan memelihara sistem teknologi, serta merespons masalah teknis dengan cepat dan efektif.
3. Risiko: Sangat bergantung pada dukungan teknis dan kesiapan infrastruktur teknologi.
 - o Tingkat Risiko: 0.15 (Rendah)
 - o Mitigasi:
 1. Kemitraan dengan Penyedia Layanan: Bangun kemitraan dengan penyedia layanan teknologi yang terpercaya dan memiliki rekam jejak yang baik dalam memberikan dukungan teknis yang berkualitas.
 2. Rencana Cadangan: Siapkan rencana cadangan untuk mengatasi gangguan teknis, seperti memiliki server cadangan, sistem backup data, dan prosedur pemulihan bencana.
 3. Infrastruktur Memadai: Pastikan infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk jaringan yang stabil, bandwidth yang cukup, dan perangkat keras yang handal.

Waktu

1. Risiko: Bergantung pada pengalaman dan keberhasilan dalam manajemen waktu dan pengawasan proses operasional.

- Tingkat Risiko: 0.2 (Rendah)
- Mitigasi:
 1. Alat Bantu Manajemen Proyek: Gunakan alat bantu manajemen proyek seperti Gantt chart, PERT chart, atau software manajemen proyek untuk merencanakan, menjadwalkan, dan memantau kemajuan proyek.
 2. Tenggat Waktu Realistik: Tetapkan tenggat waktu yang realistik untuk setiap tugas dan tahap proyek, dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan potensi kendala.
 3. Penyesuaian Jadwal: Lakukan penyesuaian jadwal secara proaktif jika diperlukan, dengan mempertimbangkan keterlambatan yang tidak terduga atau perubahan lingkup proyek.
- 2. Risiko: Tergantung pada jumlah dan jenis proses yang diawasi.
 - Tingkat Risiko: 0.3 (Sedang)
 - Mitigasi:
 1. Optimalisasi Proses: Identifikasi proses yang tidak efisien atau boros waktu, dan lakukan perbaikan atau otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi.
 2. Otomatisasi Tugas Berulang: Gunakan teknologi untuk mengotomatiskan tugas yang berulang dan memakan waktu, sehingga tim dapat fokus pada tugas yang lebih strategis.
 3. Delegasi Tugas: Delegasikan tugas kepada anggota tim yang kompeten, sesuai dengan keahlian dan pengalaman mereka.
- 3. Risiko: Bergantung pada keandalan pemasok dan efektivitas sistem monitoring.
 - Tingkat Risiko: 0.12 (Rendah)
 - Mitigasi:
 1. Hubungan Baik dengan Pemasok: Bangun hubungan yang baik dengan pemasok, termasuk komunikasi yang terbuka, transparansi, dan saling percaya.
 2. Kontrak Jelas: Pastikan kontrak dengan pemasok mencakup klausul yang jelas dan mengikat mengenai jadwal pengiriman, kualitas produk atau layanan, dan mekanisme penyelesaian sengketa.
 3. Pemantauan Kinerja Pemasok: Pantau kinerja pemasok secara teratur dengan menggunakan Key Performance Indicator (KPI) yang relevan, dan lakukan tindakan korektif jika diperlukan.

Anggaran

1. Risiko: Bergantung pada sejarah pengelolaan anggaran dan keberhasilan pengendalian biaya.
 - Tingkat Risiko: 0.2 (Rendah)
 - Mitigasi:
 1. Analisis Anggaran: Lakukan analisis anggaran secara menyeluruh, termasuk perbandingan dengan anggaran proyek sebelumnya, identifikasi varians, dan analisis penyebab variens.
 2. Identifikasi Potensi Penghematan: Identifikasi area-area di mana biaya dapat dihemat tanpa mengorbankan kualitas atau hasil proyek.
 3. Kontrol Anggaran Ketat: Terapkan kontrol anggaran yang ketat, termasuk persetujuan anggaran sebelum melakukan pengeluaran, pemantauan pengeluaran secara teratur, dan pelaporan variens anggaran kepada manajemen.
2. Risiko: Melibatkan sistem teknologi dan keamanan kompleks yang berdampak pada anggaran proyek.
 - Tingkat Risiko: 0.35 (Sedang)
 - Mitigasi:
 1. Penyederhanaan Sistem: Evaluasi dan sederhanakan sistem yang ada jika memungkinkan, dengan mengintegrasikan beberapa sistem menjadi satu atau menghilangkan fitur yang tidak perlu untuk mengurangi kompleksitas dan potensi biaya terkait.
 2. Manajemen Risiko Teknologi: Terapkan sistem manajemen risiko teknologi yang komprehensif, termasuk identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko terkait teknologi yang dapat berdampak pada anggaran proyek, seperti risiko kegagalan sistem, serangan siber, atau biaya lisensi perangkat lunak yang tidak terduga.
 3. Tim IT Kompeten: Pastikan adanya tim IT yang kompeten dan berpengalaman untuk mengelola dan memelihara sistem teknologi, serta merespons masalah teknis dengan cepat dan efektif untuk meminimalkan downtime dan biaya perbaikan.
3. Risiko: Bergantung pada keandalan pemasok dan efektivitas sistem monitoring yang dapat mempengaruhi anggaran proyek.
 - Tingkat Risiko: 0.12 (Rendah)
 - Mitigasi:

1. Hubungan Baik dengan Pemasok: Bangun hubungan yang baik dengan pemasok, termasuk komunikasi yang terbuka, transparansi, dan saling percaya, untuk memastikan pengiriman tepat waktu dan harga yang stabil.
 2. Kontrak Jelas: Pastikan kontrak dengan pemasok mencakup klausul yang jelas dan mengikat mengenai jadwal pengiriman, kualitas produk atau layanan, harga, dan mekanisme penyelesaian sengketa untuk melindungi kepentingan proyek dari risiko keuangan.
 3. Pemantauan Kinerja Pemasok: Pantau kinerja pemasok secara teratur dengan menggunakan Key Performance Indicator (KPI) yang relevan, seperti ketepatan waktu pengiriman, kualitas produk, dan kepatuhan terhadap kontrak, dan lakukan tindakan korektif jika diperlukan untuk mencegah keterlambatan atau biaya tambahan yang tidak terduga.

Deliverables

1. Harga Pokok Penjualan

Link tamplate yang di gunakan kedai kopi 910

https://binusianorg-my.sharepoint.com/personal/annisa_lorenza_binus_ac_id/Documents/semester%204/project%20management/Optimalisasi%20Operasi%20Keuangan%20Bagi%20Usaha%20UMKM%20Kedai%20Kopi%20910.xlsx?d=wfab0778681db40cfb7726211dc4e01c5&csf=1&web=1&e=1EA94R

Tabel ini berfungsi untuk mencatat pembelian bahan baku Kedai Kopi 9/10. Kolom-kolomnya meliputi tanggal pembelian, kode barang, nama barang, satuan, kuantitas (Qty), harga satuan, dan total harga. Tabel ini membantu dalam pengelolaan stok, analisis pengeluaran, dan perhitungan harga pokok penjualan (HPP).

	A	B	C	D	E	F	G
1	Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Qty	Harga Satuan	Total
2							-
3						Rp	-
4						Rp	-
5						Rp	-
6						Rp	-
7						Rp	-
8						Rp	-
9						Rp	-
10						Rp	-
11						Rp	-
12						Rp	-
13						Rp	-
14						Rp	-
15						Rp	-
16						Rp	-
17						Rp	-

Tabel ini berfungsi untuk mengelola daftar harga barang di Kedai Kopi 9/10. Tabel ini mencatat kode barang, nama barang, satuan, satuan beli, harga lama, harga baru, status pembaruan harga, harga per unit, dan keterangan tambahan. Dengan tabel ini, pemilik kedai dapat dengan mudah memperbarui harga, menghitung harga jual per unit, dan mengelola stok barang.

A	B	E	F	G	H	I	J	K	L	
1	Kode Barang	Nama Barang	Unit	Unit Beli	HARGA LAMA	HARGA BARU	Update Harga	Use	Harga per Unit	Remark
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29	Pembelian	DataBase	SUB Recipe Food	APPT	Salad	Soup and Dessert	Main Course	Food Analysis Cost	+	
	Ready	Accessibility: Investigate								

Penentuan Harga Jual: Bagian ini menghitung harga jual per porsi yang diinginkan (desired U.P.S) berdasarkan persentase biaya makanan yang diinginkan (desired food cost). Setelah produksi selesai, dapat diisi biaya aktual per porsi (actual cost) dan harga jual per porsi sebenarnya (U.S.P).

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1	No.	DESCRIPTIONS	Code	INGREDIENTS	UNIT	QTY	PRICE per UNIT	TOTAL PRICE	COST PRICE	COST PRICE per PORSI
FOOD - BASE RECIPE										
4	minyak bawang					Rp	-	Rp	-	
5						Rp	-	Rp	-	
6						Rp	-	Rp	-	
7						Rp	-	Rp	-	
8						Rp	-	Rp	-	YIELD 1
9						Rp	-	Rp	-	PORTION
10						Rp	-	Rp	-	
11						Rp	-	Rp	-	
12						Rp	-	Rp	-	
13						Rp	-	Rp	-	
14						Rp	-	Rp	-	
15	Cost minyak bawang							Rp	-	Rp -
16	Add Cost 10%							Rp	-	
17	Total Cost minyak bawang							Rp	-	
18						Desired food cost			30%	
19						desired U.P.S		Rp	-	
20						U.S.P				
21						Actual Cost			#DIV/0!	
22										
23										
24	No.	DESCRIPTIONS	Code	INGREDIENTS	UNIT	OTY	PRICE	TOTAL	COST PRICE	COST PRICE
25	Pembelian	DataBase	SUB Recipe Food	APPT	Salad	Soup and Dessert	Main Course	Food Analysis Cost	+	
	Ready	Accessibility: Investigate								

Tabel ini digunakan untuk analisis biaya makanan (food cost analysis) di Kedai Kopi 9/10. Tabel ini membantu menghitung harga jual menu yang menguntungkan dengan memperhitungkan harga pokok produksi, biaya tambahan, pajak, dan layanan. Selain itu, tabel ini juga dapat digunakan untuk memprediksi potensi penjualan dengan berbagai skenario keuntungan.

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	R	S	T			
1	COST ANALYSIS																
2	FOOD																
3	Periode : January 1900																
4	No.	NAMA MENU	UNIT	COST PRICE per Unit	ADD COST 10%	TOTAL COST PRICE	PERCENTAGE SELLING PRICE	PROPOSIONAL SELLING PRICE	SERVICE 10%	TOTAL SELLING PRICE	PRICE AFTER TAX & SERVICE	PERCENTAGE COST	Potensial Sale 30%	Potensial Sale 35%	Potensial Sale 40%		
5	APPETIZER																
6	1		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp 10.000	Rp 1.000,00	Rp 11.000	Rp 12.000	0%	Rp -	Rp -	Rp -		
7	2		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -		
8	3		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -		
9	4		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -		
10	5		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -		
11	6		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -		
12	7		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -		
13	8		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -		
14	9		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -		
15	10		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -		
16	11		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -		
17																	
18																	
19																	
20	AVERAGE COST													0%	30%	35%	40%
21	Salad																
22	1		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -		
23	2		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -		
24	3		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -		
25	4		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	0%	Rp -	Rp -	Rp -		
26																	
27																	

Pembelian DataBase SUB Recipe Food APPT SALAD SOUP AND DESSERT MAIN COURSE Food Analysis Cost +

Ready Accessibility: Investigate

2. Pembukuan

Tamplet yang di gunakan 910, terdapat panduan dalam pengisian laporan keuangan.

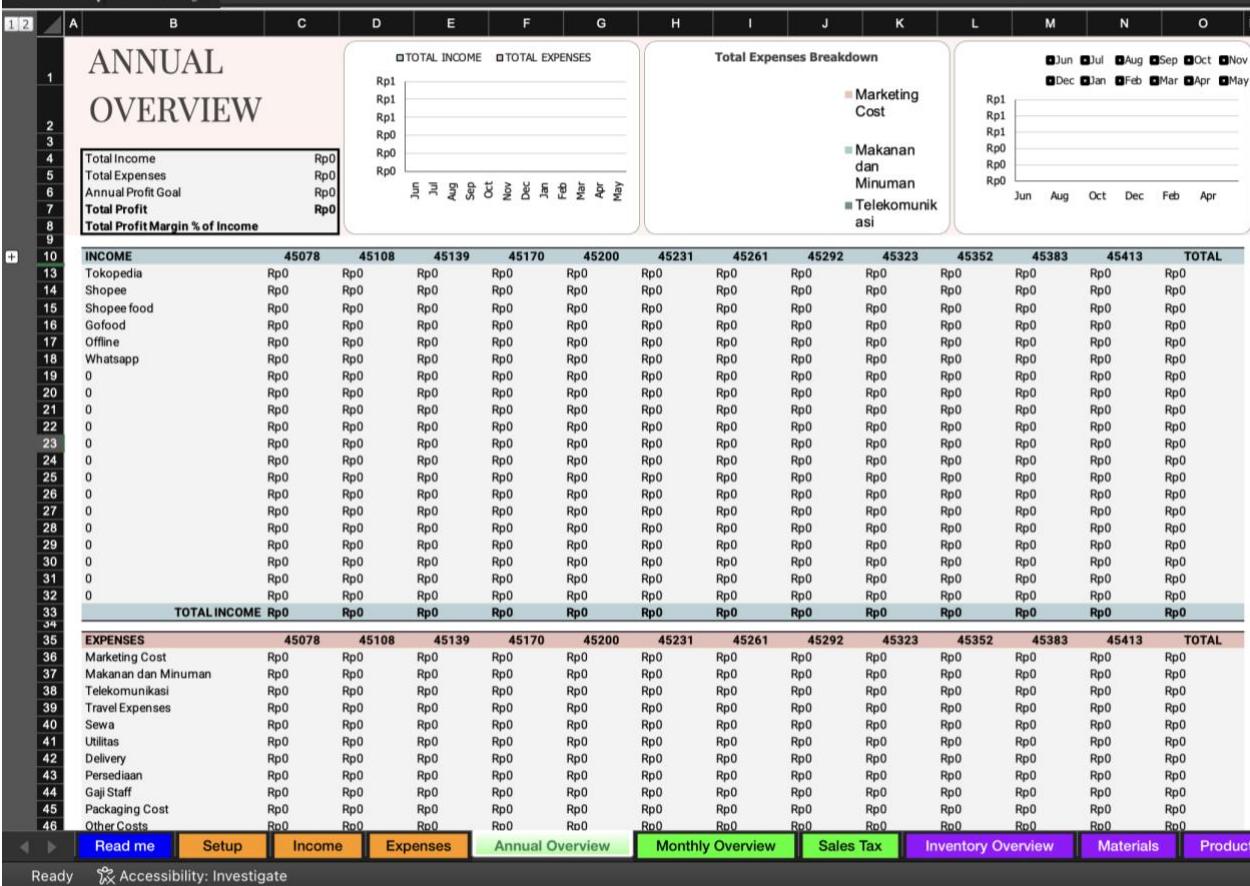
<https://binusian.org->

my.sharepoint.com/personal/annisa_lorenza_binus_ac_id/Documents/semester%204/project%20managemet/pembukuan%20910.xlsx?d=w22291a84bcf24414894dec4300ad510a&csf=1&web=1&e=PzmaAs

A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1									
2		SETUP							
3		Gunakan lembar kerja ini untuk menyiapkan template pembukuan Anda. Perubahan di sini akan terisi secara otomatis di seluruh spreadsheet.							
4		Kolom yang tidak wajib disisi / sesuai keperluan							
5		Kolom yang wajib untuk diisi							
6									
7				Starting Month & Year		06 month Profit Goal			
8				June 2023		Rp0			
9									
10		Income Streams		Expense Categories			Profit Goals		
11		Tokopedia		Marketing Cost			Jun 2023		
12		Shopee		Makanan dan Minuman			Jul 2023		
13		Shopee food		Telekomunikasi			Aug 2023		
14		Gofood		Travel Expenses			Sep 2023		
15		Offline		Sewa			Oct 2023		
16		Whatsapp		Utilitas			Nov 2023		
17				Delivery			Dec 2023		
18				Persediaan			Jan 2024		
19				Gaji Staff			Feb 2024		
20				Packaging Cost			Mar 2024		
21				Other Costs			Apr 2024		
22				Transportasi			May 2024		
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
		Read me	Setup	Income	Expenses	Annual Overview	Monthly Overview	Sales Tax	
		Ready		Accessibility: Investigate					

C	D	E	F	G	H	I	J	
1		INCOME						
2		Masukkan transaksi bisnis Anda di sini. Tanggal transaksi harus menggunakan tanggal yang update						
3		Kolom yang tidak wajib disisi / sesuai keperluan						
4		Kolom yang wajib untuk diisi						
5								
6								
7	DATE	ID	PRODUCT / SERVICE	ALL TIME INCOME:	Rp0	Rp0	Rp0	
8	1 Jun 2024	001		Shopee				
9		002		Tokopedia				
10		003		Shopee food				
11		004		Gofood				
12		005		Whatsapp				
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
	Read me	Setup	Income	Expenses	Annual Overview	Monthly Overview	Sales Tax	Inventory Overview
	Ready		Accessibility: Investigate					

C	D	E	F	G	H	I	J	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8	DATE	ID	ITEM / PRODUCT	ALL TIME EXPENSES:	Rp0	Rp0	Rp0	
9	1 Jun 2024			CATEGORY	TOTAL EXPENSE	TAX	NET EXPENSE	
10				Sewa			Rp0	
11				Utilitas			Rp0	
12				Marketing Cost			Rp0	
13				Persediaan			Rp0	
14				Packaging Cost			Rp0	
15				Other Costs			Rp0	
16				Transportasi			Rp0	
17				Makanan dan Minuman			Rp0	
18				Travel Expenses			Rp0	
19				Telekomunikasi			Rp0	
20				Delivery			Rp0	
21				Transportasi			Rp0	
22				Gaji Staff			Rp0	
23							Rp0	
24							Rp0	
25							Rp0	
26							Rp0	
27							Rp0	
28							Rp0	
29							Rp0	
30							Rp0	
31							Rp0	
32							Rp0	
33							Rp0	
34							Rp0	
35							Rp0	
36							Rp0	
37							Rp0	
38							Rp0	
39							Rp0	
40							Rp0	
41							Rp0	
42							Rp0	
43							Rp0	
44							Rp0	
45							Rp0	
46							Rp0	
	Read me	Setup	Income	Expenses	Annual Overview	Monthly Overview	Sales Tax	Inventory Overview
Ready	Accessibility: Investigate							



A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
1	2													
3	MONTHLY OVERVIEW			Income Breakdown			PROFIT GOAL							
4	November 2023			Rp1			Tokopedia							
5	Income Rp0			Rp1			Shopee							
6	Expenses Rp0			Rp1			Shopee food							
7	Profit Goal Rp0			Rp0			Gofood							
8	Actual Profit Rp0			Rp0										
9	Profit %													
10				INCOME			EXPENSES							
11														
12														
13	INCOME	NET INCOME	TAX	TOTAL				EXPENSES	AMOUNT	TAX	TOTAL			
14	Tokopedia	Rp0	Rp0	Rp0	Marketing Cost			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Marketing Cost		
15	Shopee	Rp0	Rp0	Rp0	Makanan dan Minuman			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Makanan dan Minuman		
16	Shopee food	Rp0	Rp0	Rp0	Telekomunikasi			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Telekomunikasi		
17	Gofood	Rp0	Rp0	Rp0	Travel Expenses			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Travel Expenses		
18	Offline	Rp0	Rp0	Rp0	Sewa			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Sewa		
19	Whatsapp	Rp0	Rp0	Rp0	Utilitas			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Utilitas		
20	0	Rp0	Rp0	Rp0	Delivery			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Delivery		
21	0	Rp0	Rp0	Rp0	Persedian			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Persedian		
22	0	Rp0	Rp0	Rp0	Gaji Staff			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Gaji Staff		
23	0	Rp0	Rp0	Rp0	Packaging Cost			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Packaging Cost		
24	0	Rp0	Rp0	Rp0	Other Costs			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Other Costs		
25	0	Rp0	Rp0	Rp0	Transportasi			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Transportasi		
26	0	Rp0	Rp0	Rp0	0			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	0		
27	0	Rp0	Rp0	Rp0	0			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	0		
28	0	Rp0	Rp0	Rp0	0			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	0		
29	0	Rp0	Rp0	Rp0	0			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	0		
30	0	Rp0	Rp0	Rp0	0			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	0		
31	0	Rp0	Rp0	Rp0	0			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	0		
32	0	Rp0	Rp0	Rp0	0			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	0		
33	0	Rp0	Rp0	Rp0	0			Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	0		
34	TOTAL INCOME	Rp0	Rp0	Rp0				TOTAL EXPENSES	Rp0	Rp0	Rp0			
35														
36														

MATERIALS INVENTORY

#	SKU	Item Description	Supplier	Unit	Qty in Stock	Reorder Qty	Unit Price	Inventory Value	Reorder?	Order Status	Arrival Date	Comments
1	11111									Backordered	1/11/2023	Tracking: ABC12345678
2	11112											
3	11113											
4	11114											
5	11115											
6	11116											
7	11117											
8	11118											
9	11119											
10	11120											
11	11121											
12	11122											
13	11123											
14	11124											
15	11125											
16	11126											
17	11127											
18	11128											
19	11129											
20	11130											
21	22231											
22	22232											
23	22233											
24	22234											
25	22235											
26	22236											
27	22237											
28	22238											
29	22239											
30	22230											
31	22231											
32	22232											
33	22233											
34	22234											

PRODUCTS INVENTORY

#	SKU	Item Description*	Unit*	Qty in Stock*	Restocking Qty*	Unit Price*	Inventory Value	Restock?	Restocking Status	Comments
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										

Conclusions and recommendations:

Proyek optimalisasi keuangan di Kedai 9/10 berhasil meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Analisis mendalam mengungkap area inefisiensi seperti pemborosan bahan baku dan biaya operasional yang tinggi. Tim proyek merancang strategi pengelolaan keuangan yang komprehensif, termasuk perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan peningkatan pendapatan. Implementasi sistem pencatatan keuangan baru berbasis teknologi memudahkan pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Pelatihan bagi pemilik usaha dan staf memastikan pemahaman dan penggunaan yang efektif. Evaluasi menunjukkan pengurangan kesalahan pencatatan, pemborosan bahan baku, dan biaya operasional, yang berujung pada peningkatan profitabilitas sebesar 20%. Pemilik usaha merasa puas dengan hasil proyek dan pelatihan yang diberikan. Dokumentasi lengkap berupa laporan akhir proyek dan dokumen best practice telah disusun. Komunikasi yang efektif antara stakeholder dan tim proyek menjadi kunci keberhasilan proyek ini.

Recommendations

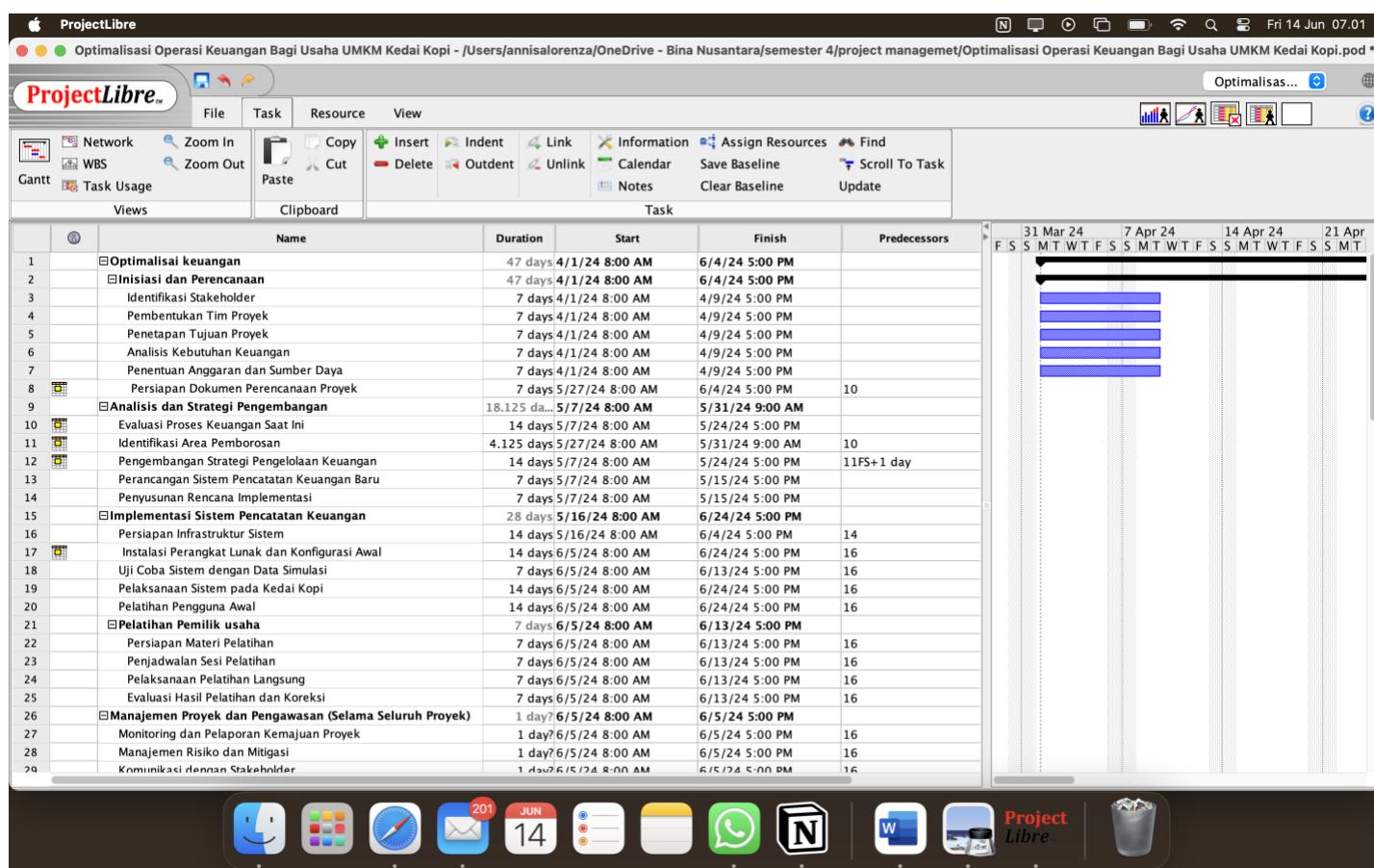
- Peningkatan Sistem dan Proses:
 - Terus lakukan evaluasi berkala terhadap sistem keuangan yang baru untuk memastikan bahwa sistem tetap relevan dan efektif dalam jangka panjang.
 - Pertimbangkan untuk mengadopsi teknologi terbaru dan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan untuk lebih meningkatkan efisiensi.
- Pelatihan Berkelanjutan:
 - Adakan sesi pelatihan berkala untuk pengguna sistem baru, terutama jika ada pembaruan atau perubahan sistem.
 - Pertahankan dokumentasi pelatihan yang komprehensif dan mudah diakses oleh semua pengguna.
- Monitoring dan Evaluasi Lanjutan:
 - Lanjutkan praktik monitoring dan pelaporan kemajuan proyek secara berkala untuk memastikan semua tujuan proyek tetap tercapai.
 - Gunakan data evaluasi untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut dan buat rencana tindakan yang sesuai.

4. Manajemen Risiko dan Mitigasi:
 - Kembangkan rencana manajemen risiko yang lebih proaktif dan detail untuk menghadapi potensi masalah di masa depan.
 - Lakukan latihan simulasi risiko secara periodik untuk menguji kesiapan tim dalam menghadapi situasi darurat.
5. Komunikasi dan Koordinasi:
 - Jaga komunikasi yang terbuka dan transparan dengan semua stakeholder untuk memastikan adanya kolaborasi yang baik.
 - Pastikan koordinasi antar tim proyek tetap berjalan dengan baik, terutama selama fase-fase kritis proyek.
6. Dokumentasi dan Pembelajaran:
 - Dokumentasikan semua proses dan hasil proyek secara rinci untuk membangun basis pengetahuan yang kuat.
 - Gunakan dokumentasi ini sebagai panduan untuk proyek-proyek serupa di masa depan.

Dengan kesimpulan dan rekomendasi ini, diharapkan proyek optimalisasi keuangan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi kedai kopi serta semua pihak yang terlibat.

Appendices:

1. Projecibre



ProjectLibre

File Task Resource View

Gantt Task Usage Views Clipboard Task

	Name	Duration	Start	Finish	Predecessors
11	Konsolidasi Area Pembiayaan	4.125 days	5/27/24 8:00 AM	5/31/24 9:00 AM	10
12	Pengembangan Strategi Pengelolaan Keuangan	14 days	5/7/24 8:00 AM	5/24/24 5:00 PM	11FS+1 day
13	Perancangan Sistem Pencatatan Keuangan Baru	7 days	5/7/24 8:00 AM	5/15/24 5:00 PM	
14	Penyusunan Rencana Implementasi	7 days	5/7/24 8:00 AM	5/15/24 5:00 PM	
15	Implementasi Sistem Pencatatan Keuangan	28 days	5/16/24 8:00 AM	6/24/24 5:00 PM	
16	Persiapan Infrastruktur Sistem	14 days	5/16/24 8:00 AM	6/4/24 5:00 PM	14
17	Instalasi Perangkat Lunak dan Konfigurasi Awal	14 days	6/5/24 8:00 AM	6/24/24 5:00 PM	16
18	Uji Coba Sistem dengan Data Simulasi	7 days	6/5/24 8:00 AM	6/13/24 5:00 PM	16
19	Pelaksanaan Sistem pada Kedai Kopi	14 days	6/5/24 8:00 AM	6/24/24 5:00 PM	16
20	Pelatihan Pengguna Awal	14 days	6/5/24 8:00 AM	6/24/24 5:00 PM	16
21	Pelatihan Pemilik Usaha	7 days	6/5/24 8:00 AM	6/13/24 5:00 PM	
22	Persiapan Materi Pelatihan	7 days	6/5/24 8:00 AM	6/13/24 5:00 PM	16
23	Penjadwalan Sesi Pelatihan	7 days	6/5/24 8:00 AM	6/13/24 5:00 PM	16
24	Pelaksanaan Pelatihan Langsung	7 days	6/5/24 8:00 AM	6/13/24 5:00 PM	16
25	Evaluasi Hasil Pelatihan dan Koreksi	7 days	6/5/24 8:00 AM	6/13/24 5:00 PM	16
26	Manajemen Proyek dan Pengawasan (Selama Seluruh Proyek)	1 day	6/5/24 8:00 AM	6/5/24 5:00 PM	
27	Monitoring dan Pelaporan Kemajuan Proyek	1 day	6/5/24 8:00 AM	6/5/24 5:00 PM	16
28	Manajemen Risiko dan Mitigasi	1 day	6/5/24 8:00 AM	6/5/24 5:00 PM	16
29	Komunikasi dengan Stakeholder	1 day	6/5/24 8:00 AM	6/5/24 5:00 PM	16
30	Koordinasi antar Tim Proyek	1 day	6/5/24 8:00 AM	6/5/24 5:00 PM	16
31	Pemantauan dan Evaluasi Setelah Proyek Selesai	14 days	6/5/24 8:00 AM	6/24/24 5:00 PM	
32	Evaluasi Efektivitas Sistem Keuangan Baru	14 days	6/5/24 8:00 AM	6/24/24 5:00 PM	16
33	Pengukuran Tingkat Pemborosan dan Profitabilitas	7 days	6/5/24 8:00 AM	6/13/24 5:00 PM	16
34	Survei Kepuasan Pemilik Usaha	7 days	6/5/24 8:00 AM	6/13/24 5:00 PM	16
35	Penyusunan Laporan Akhir dan Pembubaran Tim Proyek	7 days	6/5/24 8:00 AM	6/13/24 5:00 PM	
36	Penyusunan Laporan Kinerja Proyek	7 days	6/5/24 8:00 AM	6/13/24 5:00 PM	16
37	Penyusunan Dokumen Best Practice untuk Pengelolaan Keuangan	7 days	6/5/24 8:00 AM	6/13/24 5:00 PM	16
38	Evaluasi Proses dan Pembubaran Tim Proyek	7 days	6/5/24 8:00 AM	6/13/24 5:00 PM	16

31 Mar 24 7 Apr 24 14 Apr 24 21 Apr
F S M T W T F S S M T W T F S S M T W T F S

ProjectLibre

File Task Resource View

Gantt Task Usage Views Clipboard Task

Optimalisasi keuangan Duration: 47 days Start: 4/1/24 8:00 AM Finish: 6/4/24 5:00 PM

Inisiasi dan Perencanaan Duration: 47 days Start: 4/1/24 8:00 AM Finish: 6/4/24 5:00 PM

Identifikasi Stakeholder Duration: 7 days Start: 4/1/24 8:00 AM Finish: 4/9/24 5:00 PM

Pembentukan Tim Proyek Duration: 7 days Start: 4/1/24 8:00 AM Finish: 4/9/24 5:00 PM

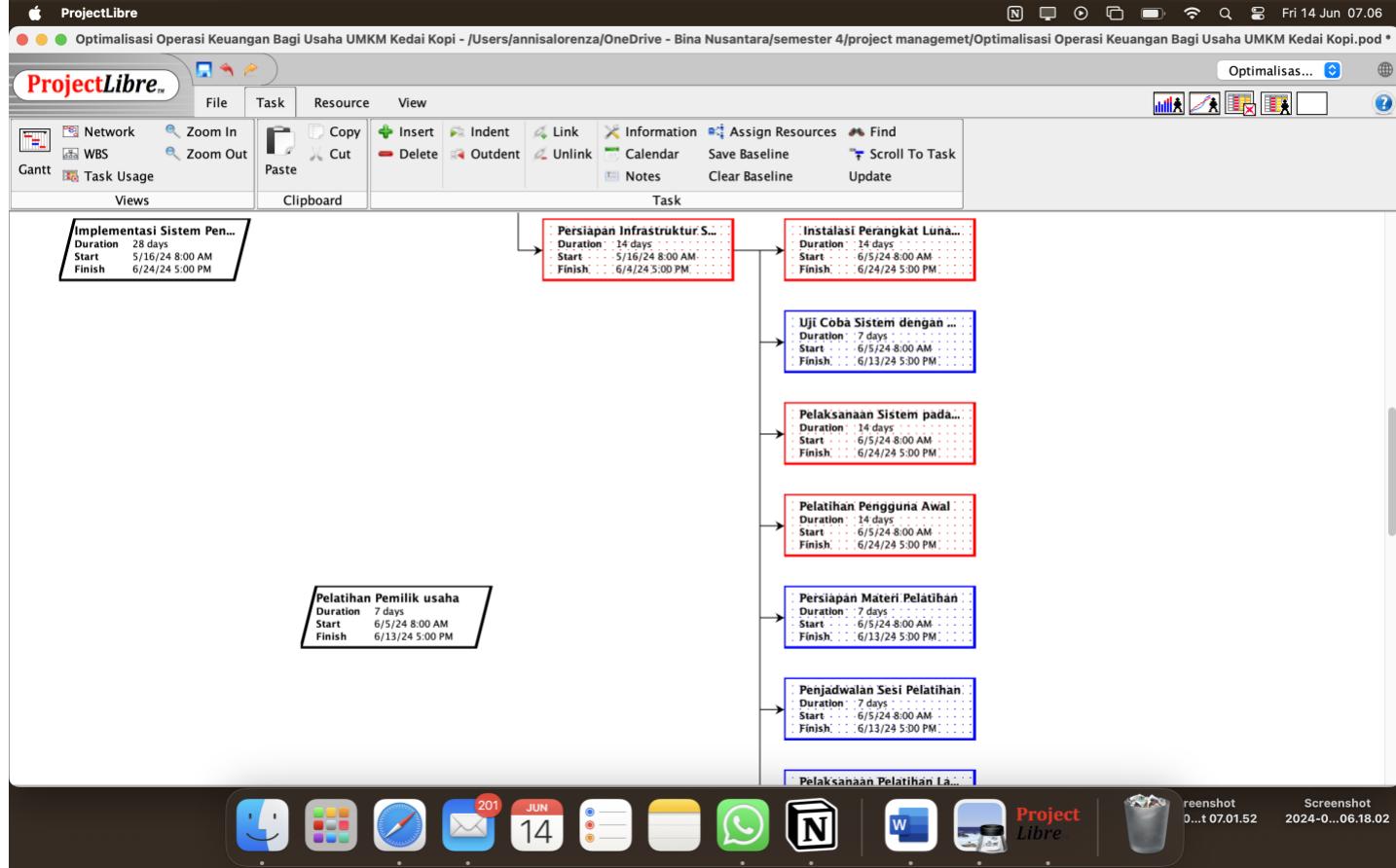
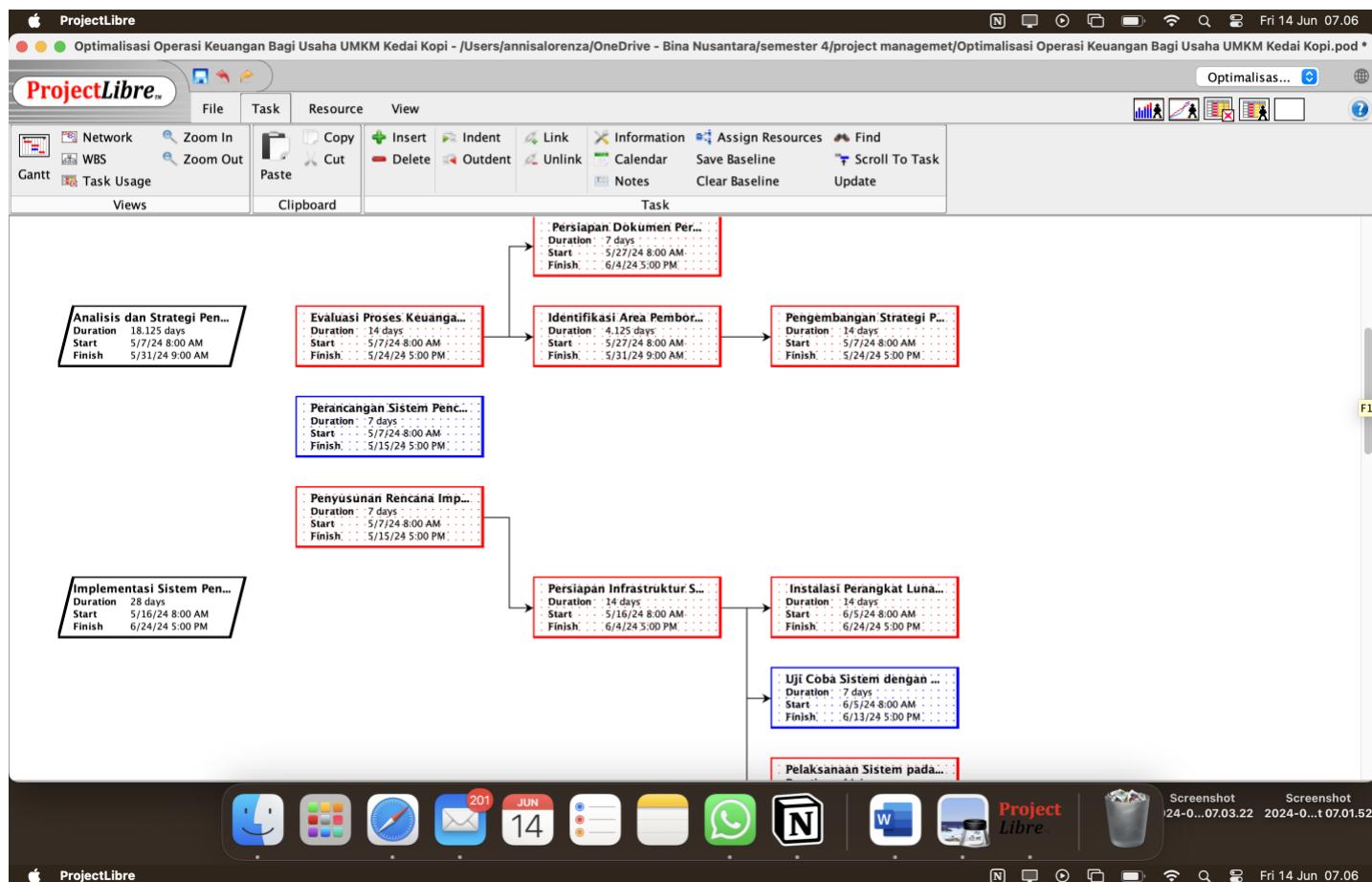
Penetapan Tujuan Proyek Duration: 7 days Start: 4/1/24 8:00 AM Finish: 4/9/24 5:00 PM

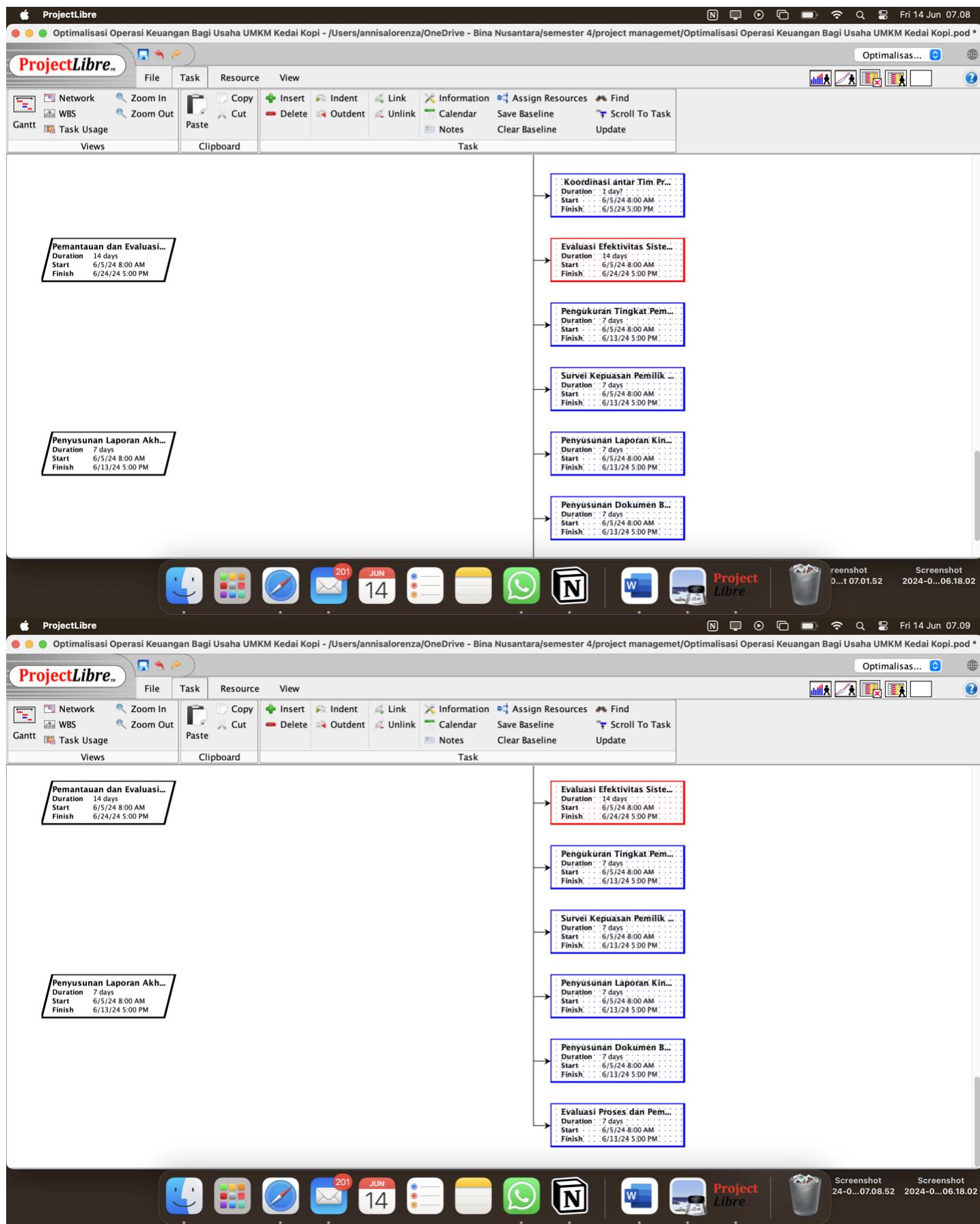
Analisis Kebutuhan Keuangan Duration: 7 days Start: 4/1/24 8:00 AM Finish: 4/9/24 5:00 PM

Penentuan Anggaran dan Prioritas Duration: 7 days Start: 4/1/24 8:00 AM Finish: 4/9/24 5:00 PM

Persiapan Dokumen Perencanaan Duration: 7 days Start: 5/27/24 8:00 AM Finish: 6/4/24 5:00 PM

Screenshot 24-0...07.03.22 2024-0...t 07.01.52 Screenshot 2024-0...06.18.02





Team Member Contributions

Kontribusi Anggota Tim

1. An-nisa Lorenza (Manajer Proyek):

- Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tim proyek, memastikan kelancaran komunikasi dan kolaborasi antar anggota.
- Memastikan proyek berjalan sesuai jadwal, anggaran, dan tujuan yang telah ditetapkan, melakukan pemantauan berkala terhadap kemajuan proyek, dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.
- Mengelola risiko proyek dengan mengidentifikasi potensi risiko, menyusun rencana mitigasi, dan mengambil langkah-langkah pencegahan untuk meminimalkan dampak risiko terhadap proyek.
- Melaporkan kemajuan proyek secara berkala kepada pemilik Kedai 9/10, memberikan informasi terkini tentang pencapaian, tantangan, dan langkah-langkah selanjutnya.
- Membuat laporan proyek secara keseluruhan menggunakan ProjectLibre.
- Menyusun laporan akhir proyek yang komprehensif.

2. Arini Suwondo & Barreta Stephani (Analis Keuangan):

- Membuat bagan terkait dengan risiko yang mungkin terjadi dalam proyek.
- Membuat matriks risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisis tingkat risiko dari setiap risiko yang teridentifikasi.

3. Antonio Winata (Instruktur Pelatihan):

- Memberikan pelatihan kepada pemilik dan karyawan Kedai 9/10 mengenai dasar-dasar pembukuan, termasuk konsep-konsep seperti pendapatan, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas.
- Melatih penggunaan *template* Excel yang telah disiapkan untuk mencatat transaksi keuangan secara terstruktur dan efisien.
- Memberikan pemahaman tentang analisis data keuangan dasar, seperti menghitung rasio keuangan sederhana dan menginterpretasikan laporan keuangan, untuk membantu pemilik kedai dalam pengambilan keputusan.

4. Kezya Madeline Tanudiredja (Pakar Sistem Informasi):

- Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pembukuan yang efektif untuk Kedai 9/10, baik menggunakan perangkat lunak akuntansi yang sudah ada atau mengembangkan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan kedai.
- Memberikan pelatihan kepada tim Kedai 9/10 tentang cara menggunakan sistem pembukuan baru, termasuk input data, pembuatan laporan, dan penggunaan fitur-fitur khusus.
- Memberikan dukungan teknis berkelanjutan kepada tim Kedai 9/10 dalam penggunaan sistem, termasuk pemecahan masalah, pembaruan perangkat lunak, dan peningkatan fitur.

Peer Assessment

NO	NAMA	NIM	PENILAIAN
1	An-nisa Lorenza	2602166262	5
2	Arini Suwondo	2602202002	5
3	Barreta Stephani	2501975210	5
4	Antonio Winata	2602167473	5
5	Kezya Madeline Tanudiredja	2602103665	5

Penilaian:

- 1: Sangat Buruk
- 2: Buruk
- 3: Cukup
- 4: Baik
- 5: Sangat Baik